

ABSTRAK

Aisyah Vita Rahmadanti. 2103010115. Perilaku Keagamaan Mahasiswa Studi Agama- Agama Yang Aktif Menggunakan *Smartphone*. Pembimbing (I) Dr. Ahmad, M. Fil.I, Pembimbing (II) Hj. Maimanah, M.Ag. Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: Perilaku Keagamaan, Mahasiswa, *Smartphone*.

Di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berkuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dampak pemanfaatan *Smartphone* terhadap Aktivitas Keagamaan mereka menjadi sumber keprihatinan para akademisi. Penulis tertarik pada bagaimana penggunaan *smartphone* mahasiswa mempengaruhi perilaku keagamaan mereka, yang meliputi partisipasi mereka dalam acara keagamaan, sikap mereka (moral, etika), dan penampilan luar mereka. Fenomena-fenomena di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Perilaku Keagamaan Mahasiswa Studi Agama Agama Yang Aktif Menggunakan *Smartphone*.

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran mahasiswa studi agama-agama yang aktif menggunakan *smartphone* dan mengetahui bentuk pemanfaatan *Smartphone* mahasiswa studi agama-agama dalam aktivitas keagamaannya . Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang secara langsung turun ke lapangan untuk mendapat data-data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi Agama.

Hasil penelitian menerangkan pemanfaatan *smartphone* oleh mahasiswa studi agama-agama dalam praktik keagamaan mereka memiliki berbagai dampak baik positif maupun negatif, dari segi psikologis. Perspektif psikologi agama memberikan wawasan penting tentang bagaimana teknologi dapat memfasilitasi penguatan atau bahkan mengganggu pengalaman religius. Oleh karena itu, pemanfaatan *smartphone* dalam konteks agama harus dilakukan secara bijak dan terarah, dengan memperhatikan dampaknya terhadap perkembangan spiritual dan psikologis mahasiswa. Mahasiswa Studi Agama-Agama menggunakan *smartphone* sebagai media religius multifungsi yang memenuhi kebutuhan spiritual, sosial, dan identitas diri. Intensitas penggunaan *smartphone* mahasiswa SAA rata-rata berdurasi lebih dari 7 jam. Bentuk perilaku keagamaan mahasiswa SAA yang aktif menggunakan *smartphone* meliputi salat, membaca al-Quran dan aplikasi keagamaan lainnya, bersosial, berdzikir serta berpuasa.